



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah lingkup Departemen Perindustrian dan Pertambangan yang berfokus pada produksi pupuk, produk non-pupuk, serta jasa industri seperti engineering dan konstruksi pabrik. Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012, PT. Petrokimia Gresik berdiri bersama empat pabrik pupuk besar lainnya, yaitu PT. Pupuk Iskandar Muda, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Sriwijaya, dan PT. Pupuk Kaltim di bawah naungan PIHC. Perusahaan ini berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, menempati lahan seluas 550 hektar, dan dikenal sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia. Produksi saat ini mencapai 8,9 juta ton per tahun, dengan 5 (lima) juta ton produk pupuk dan 3,9 juta ton produk non-pupuk. Dengan mengoperasikan 21 unit pabrik, PT. Petrokimia Gresik memproduksi berbagai jenis pupuk seperti Zwavelzuur Ammonium (ZA), Urea, SP-36 (Superphosphate 36), NPK, PHONSKA, TSP, DAP, ZK, Petrobio, Petroganik, dan Petro Gladiator. Selain itu, perusahaan ini juga menghasilkan produk non-pupuk seperti Amonia, CO₂ cair dan padat (*dry ice*), N₂ cair, O₂ cair, Cement Retarder, Crude Gypsum, HCl, H₂SO₄, H₃PO₄, AlF₃ (*Aluminium Fluoride*), serta Petroseed. Selain sebagai produsen pupuk dan bahan kimia, PT. Petrokimia Gresik juga menyediakan berbagai layanan jasa industri, meliputi rancang bangun (*engineering design*), fabrikasi peralatan pabrik, jasa laboratorium, serta pelatihan di bidang teknik dan industri kimia.

Nama “Petrokimia” berasal dari istilah “*Petroleum Chemical*” yang disingkat menjadi “*Petrochemical*”, merujuk pada bahan kimia hasil pengolahan minyak bumi yang pada masa awal berdirinya digunakan sebagai bahan baku utama pembuatan pupuk. Namun, seiring perkembangan teknologi dan efisiensi energi, gas alam kini menjadi bahan baku utama dalam proses produksinya. Mengusung



slogan “Solusi Agroindustri” dan juga dikenal dengan jargon “Petrokimia Sahabat Petani”, perusahaan ini berkomitmen untuk menjadi mitra strategis dalam memberikan solusi bagi berbagai permasalahan di sektor pertanian, pangan, dan perkebunan di Indonesia.

Dari sisi sejarah, kontrak pembangunan PT. Petrokimia Gresik ditandatangani pada 10 Agustus 1964 dan mulai berlaku pada 8 Desember 1964. Peresmian proyek dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia pada 10 Juli 1972, yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi. Pada awalnya, perusahaan ini berada di bawah Departemen Perindustrian dan Perdagangan melalui Direktorat Industri Kimia Dasar, kemudian pada tahun 1992 dialihkan ke Direktorat Industri Logam setelah berdirinya anak perusahaan PT. Puspindo, yang bergerak di bidang pembuatan peralatan pabrik. Sejak 1998, pengawasan terhadap perusahaan ini berpindah ke Departemen Keuangan. Tetapi, krisis moneter tahun 1997 membawa perubahan besar dalam struktur organisasi BUMN pupuk nasional, menjadikan PT. Petrokimia Gresik sebagai bagian dari Holding Company PT. Pupuk Sriwijaya, yang kini dikenal dengan nama PT. Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC).

I.2 Lokasi PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik berdiri di atas lahan seluas 550 hektar yang berlokasi di Kawasan Industri Gresik, Provinsi Jawa Timur. Area ini mencakup wilayah di tiga kecamatan dengan total sebelas desa, yaitu:

1. Kecamatan Gresik, meliputi Desa Ngipik, Tlogopojok, Sukorame, dan Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, meliputi Desa Kebomas, Tlogopatut, dan Randuagung.
3. Kecamatan Manyar, meliputi Desa Roomo, Meduran, Pojok Pesisir, dan Tepen



Gambar I. 1 Denah Lokasi PT. Petrokimia Gresik

Pemilihan Gresik sebagai lokasi pendirian pabrik bukan tanpa alasan. Keputusan tersebut merupakan hasil studi kelayakan yang dilakukan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) di bawah koordinasi Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Berdasarkan hasil kajian tersebut, wilayah Gresik dinilai memiliki keunggulan strategis baik dari aspek teknis maupun ekonomis, dengan beberapa pertimbangan utama sebagai berikut:

1. Ketersediaan lahan yang luas dan kurang produktif, sehingga pendirian pabrik tidak akan mengganggu sektor pertanian.
2. Akses terhadap sumber air yang memadai, berasal dari aliran Sungai Brantas dan Sungai Bengawan Solo, yang sangat penting dalam proses produksi industri kimia dan pupuk.
3. Kedekatan dengan daerah konsumen pupuk utama, seperti wilayah perkebunan dan pertanian di Jawa Timur, sehingga distribusi produk menjadi lebih efisien.
4. Lokasi yang dekat dengan Pelabuhan Gresik, yang mempermudah kegiatan logistik baik pada masa pembangunan pabrik, pengadaan bahan baku, maupun distribusi hasil produksi melalui jalur laut.
5. Kedekatan dengan Kota Surabaya, yang merupakan pusat kegiatan ekonomi dan industri serta memiliki infrastruktur lengkap dan ketersediaan tenaga kerja terampil di berbagai bidang.

Secara keseluruhan, pemilihan lokasi di Gresik memberikan keuntungan teknis dan ekonomi yang optimal, karena memenuhi berbagai aspek pendukung utama industri kimia mulai dari ketersediaan lahan, akses transportasi, sumber daya manusia, hingga fasilitas energi dan air. Pertimbangan tersebut menjadi dasar kuat bagi PT. Petrokimia Gresik untuk berkembang menjadi pusat industri pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia, sekaligus bagian penting dalam pengembangan kawasan industri strategis di Jawa Timur.

I.3 Arti Logo PT. Petrokimia Gresik



Gambar I. 2 Logo PT. Petrokimia Gresik

Logo PT. Petrokimia Gresik dirancang dengan makna simbolis yang mencerminkan karakter perusahaan sebagai sahabat petani dan pelopor industri agroindustri nasional. Logo ini menampilkan sosok kerbau berwarna emas yang berdiri di atas lima helai daun hijau, dengan tulisan putih “PG” di bagian tengahnya. Setiap elemen pada logo mengandung nilai dan filosofi tersendiri sebagai berikut:

1. Simbol Kerbau Emas

Kerbau berwarna emas yang menjadi elemen utama logo bukan sekadar hiasan visual, tetapi simbol penghargaan terhadap daerah Kebomas, tempat berdirinya PT Petrokimia Gresik. Dalam budaya agraris Jawa, kerbau dikenal sebagai hewan pekerja yang setia dan tangguh, mencerminkan nilai-nilai loyalitas, keberanian, ketekunan, dan pengabdian. Sosok kerbau tersebut juga melambangkan semangat kerja keras yang menjadi dasar etos perusahaan dalam melayani sektor pertanian.

2. Lima Daun Hijau

Daun berujung lima yang menjadi landasan logo menggambarkan keselarasan antara perusahaan dan dasar ideologi bangsa, yaitu Pancasila. Lima ujung daun menjadi representasi kelima sila yang menjadi panduan moral dalam menjalankan kegiatan usaha. Warna hijau yang mendominasi melambangkan kesuburan, kesejahteraan, dan pertumbuhan berkelanjutan, sesuai dengan peran perusahaan dalam menjaga keberlangsungan sektor pertanian nasional.

3. Warna dan Komposisi

Warna kuning keemasan pada kerbau melambangkan kejayaan, kebesaran, serta keunggulan moral dan intelektual yang menjadi cita-cita perusahaan. Sementara itu, warna hijau merepresentasikan kehidupan, keseimbangan alam, dan hasil bumi yang melimpah. Kombinasi kedua warna ini menegaskan sinergi antara kemakmuran ekonomi dan kelestarian lingkungan.

4. Tulisan “PG” Berwarna Putih

Tulisan “PG” di bagian tengah logo, yang merupakan singkatan dari Petrokimia Gresik, ditampilkan dengan warna putih sebagai lambang kejujuran, kemurnian, dan transparansi dalam menjalankan tata kelola perusahaan. Warna putih juga menunjukkan niat tulus perusahaan dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

5. Garis dan Warna Hitam

Garis berwarna hitam yang mengelilingi logo memberikan kesan tegas, berwibawa, dan elegan, mencerminkan profesionalisme yang kokoh. Sementara warna hitam pada penulisan nama perusahaan menggambarkan stabilitas, keteguhan, dan keyakinan yang menjadi fondasi kerja seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik.

Secara keseluruhan, logo PT Petrokimia Gresik menggambarkan harmoni antara kekuatan, kesetiaan, dan pertumbuhan. Kerbau melambangkan dedikasi dan ketekunan, daun hijau mencerminkan kehidupan dan keseimbangan, sedangkan perpaduan warna mencerminkan semangat perusahaan untuk terus tumbuh dan menebar manfaat bagi petani serta masyarakat luas. Logo ini menjadi perwujudan



semangat PT Petrokimia Gresik sebagai “Solusi Agroindustri” perusahaan yang hadir bukan hanya untuk memproduksi pupuk, tetapi juga untuk menyuburkan kehidupan melalui inovasi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan.

I.4 Visi dan Misi PT. Petrokimia Gresik

1. Visi

“Pemain Dominan pada Skala Global dalam Bidang Solusi Agro dan Bahan Kimia Industri yang Terintegrasi.”

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, PT Petrokimia Gresik menetapkan beberapa misi pokok sebagai pedoman arah kebijakan dan kegiatan perusahaan, yaitu:

- a. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya ketahanan pangan
- b. Membangun budaya inovasi dan teknologi unggul melalui sumber daya manusia yang lincah dan tangguh untuk menghasilkan proses bisnis yang efektif dan efisien
- c. Meningkatkan kontribusi terhadap kemajuan industri kimia nasional dan berperan aktif dalam pencapaian *Sustainable Development Goals*

3. Nilai-Nilai Perusahaan (*Corporate Values*)

Tata Nilai PT Petrokimia Gresik dirangkum dalam akronim “**AKHLAK**” Amanah, **K**ompeten, **H**armonis, **L**oyal, **A**daptif, dan **K**olaboratif sebagai pedoman sikap dan perilaku seluruh insan perusahaan. Sebagai bagian dari PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), PT Petrokimia Gresik menerapkan nilai-nilai utama tersebut dalam setiap aspek kerja dan pelayanan.

a. Amanah

Memegang teguh kepercayaan berarti menjaga amanah dengan memenuhi janji, bertanggung jawab atas tindakan, dan berpegang pada nilai moral serta etika.

b. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan diri dengan meningkatkan kompetensi, membantu orang lain belajar, dan menghasilkan pekerjaan berkualitas terbaik.

c. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan dengan menghormati setiap individu, membantu sesama, dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

d. Loyal

Berdedikasi untuk kepentingan bangsa dengan menjaga nama baik, rela berkorban, dan patuh pada hukum serta etika.

e. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias menghadapi perubahan dengan cepat beradaptasi, terus memperbaiki diri sesuai perkembangan teknologi, dan bersikap proaktif.

f. Kolaboratif

Membangun kerja sama sinergis dengan memberi ruang kontribusi, terbuka berkolaborasi, dan mengoptimalkan sumber daya untuk tujuan bersama.

I.5 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di bawah naungan PT. Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Struktur organisasi perusahaan diatur melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0163/B/OT.00.02/03/SK/2024 tanggal 27 Desember 2024, yang memperbarui dan menggantikan beberapa keputusan sebelumnya (No. 0030, 0108, dan 0142 Tahun 2024). Secara umum, struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik terdiri atas dua unsur utama, yaitu :

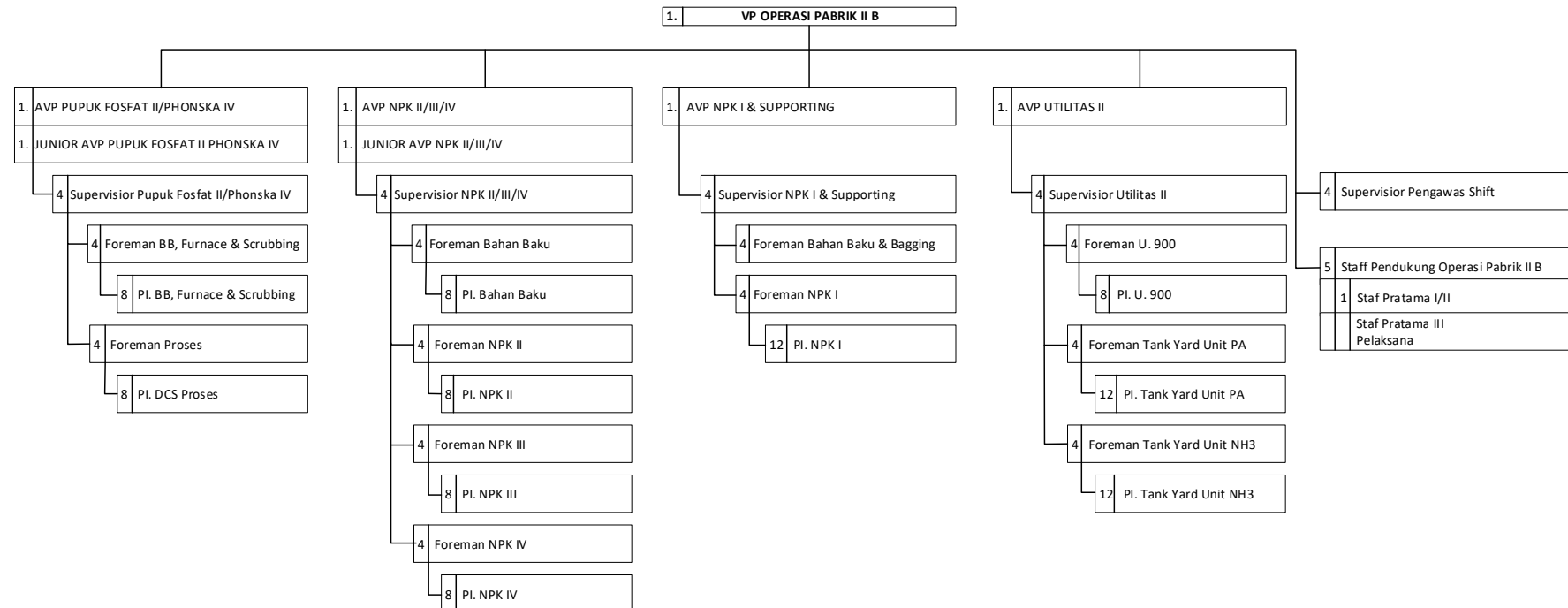
1. Unit Pimpinan (Direksi)
2. Unit Kerja, yang meliputi Kompartemen, Departemen, Bagian, Seksi, dan Regu.



Adapun susunan Direksi dan unit yang berada di bawah koordinasinya adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama, yang memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan perusahaan.
2. Direktur Pemasaran, membawahi Kompartemen Penjualan Wilayah I, Kompartemen Penjualan Wilayah II, dan Kompartemen Pemasaran.
3. Direktur Keuangan, membawahi Kompartemen Administrasi Keuangan serta Kompartemen Perencanaan dan Pengendalian Usaha.
4. Direktur Produksi, membawahi Kompartemen Pabrik I, Kompartemen Pabrik II, Kompartemen Pabrik III, dan Kompartemen Teknologi.
5. Direktur Teknik dan Pengembangan, membawahi Kompartemen Engineering, Kompartemen Riset, Departemen Pengembangan, dan Departemen Pengadaan.
6. Direktur SDM dan Umum, mengawasi Kompartemen Sumber Daya Manusia, serta secara langsung membina Bagian Kemitraan & Bina Lingkungan dan Bagian Keamanan.

Sesuai dengan ketentuan dalam SK Direksi Nomor 0163 Tahun 2024, struktur organisasi baru ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Pengaturan penempatan personel dilakukan oleh masing-masing *Senior Vice President* (SVP) dan *Assistant Vice President* (AVP) sesuai bidangnya, sementara ketentuan dari struktur lama tetap berlaku sementara hingga seluruh dokumen sistem manajemen diperbarui.



Gambar I. 3 Struktur Organisasi Operasi dan Produksi PT. Petrokimia Gresik



I.5.1 Peraturan Perusahaan

1. Tri Dharma Karyawan Perusahaan
 - a. Rumongso Melu Handarbeni (Merasa Ikut Memiliki)
 - b. Rumongso Melu Hangrungkebi (Merasa Ikut Memelihara)
 - c. Mulatsariro Hangrosowani (Berani Mawas Diri)
2. Hari dan Jam Kerja Karyawan
 - a. Hari kerja karyawan ditetapkan selama 5 hari dalam satu minggu dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan, sedangkan bagi karyawan dengan sistem kerja shift mengikuti jadwal shift yang berlaku.
 - b. Jumlah jam kerja karyawan ditetapkan sebanyak 40 jam dalam satu minggu.
 - c. Perusahaan memberikan waktu istirahat mingguan minimal satu hari setiap minggu.
 - d. Setiap karyawan berhak memperoleh hari libur resmi atau hari raya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, karyawan dengan jenis pekerjaan yang bersifat terus-menerus dapat bekerja pada hari libur resmi dengan kompensasi yang telah ditetapkan.
3. Peraturan Jam Kerja Karyawan

PT. Petrokimia Gresik menjalankan sebagian besar proses produksi berbasis kimia yang berlangsung sepanjang hari. Oleh karena itu, sistem kerja perusahaan ini terdiri dari dua jenis :

 - a. Normal Day
 - Hari Senin s.d kamis : 07:00 – 16:00 (Istirahat 12:00 – 13:00)
 - Hari jum'at : 06:00 – 16:00 (Istirahat 11:00 – 13:00)
 - Hari sabtu dan minggu : Libur
 - b. Shift

Yang memiliki tiga bagian waktu kerja, yaitu :

- Shift pagi : 07:00 – 15:00 WIB
- Shift sore : 15:00 – 23:00 WIB
- Shift malam : 23:00 – 07:00 WIB

I.5.2 Anak Perusahaan Petrokimia Gresik

1. Petrosida Gresik (Industri Pestisida)

PT. Petrosida Gresik didirikan pada tahun 1984 dan merupakan anak perusahaan PT. Petrokimia Gresik dengan 99,9% saham. Perusahaan ini berfokus pada produksi bahan aktif pestisida yang digunakan oleh PT. Petrokimia Kayaku sebagai bahan baku. Produknya meliputi :

- a. BPMC dengan kapasitas produksi 2.500 ton/tahun
- b. MIPC dengan kapasitas produksi 700 ton/tahun
- c. Carbonfuron dengan kapasitas produksi 900 ton/tahun
- d. Carbaryl dengan kapasitas produksi 200 ton/tahun
- e. Diazinon dengan kapasitas produksi 2.500 ton/tahun

2. Petrokimia Kayaku (Industri Pestisida)

PT. Petrokimia Kayaku didirikan pada tahun 1977 sebagai pabrik formulator pestisida yang membantu sektor pertanian nasional. PT. Petrokimia Kayaku membangun perusahaan dengan bekerja sama dengan PT. Petrokimia Gresik, yang memiliki 60% saham, dan perusahaan lain, yang memiliki 40% saham. Tujuan kerja sama ini adalah untuk menghasilkan produk pestisida berkualitas tinggi yang meningkatkan produktivitas pertanian. Hasil produksinya mencakup :

- a. Pestisida cair yang dapat menghasilkan 360 kl/tahun
- b. Pestisida butiran yang dapat menghasilkan 12.600 ton/tahun.
- c. Pestisida tepung yang dapat menghasilkan 2.600 ton/tahunnya

3. Petro Jordan Abadi (Industri Kimia)

PT. Jordan Abadi didirikan pada tahun 2010 sebagai hasil kerja sama antara *Jordan Phosphate Mines Co. Plc.* dan PT. Petrokimia Gresik sebagai mitra dari Indonesia. Perusahaan ini dibentuk dengan tujuan untuk

menjadi produsen fosfat terbesar di Indonesia, dengan kapasitas produksi meliputi :

- a. Asam fosfat dengan kapasitas produksi 200.000 ton
- b. Asam sulfat dengan kapasitas produksi 600.000 ton
- c. Gypsum granulasi dengan kapasitas produksi 500.000 ton setiap tahunnya.

I.5.3 Perusahaan Patungan

1. PT. Petronika

PT Petronika adalah perusahaan patungan antara PT Petrokimia Gresik (20%) dan Mitsubishi Group Jepang (80%), didirikan pada 14 September 1985. Perusahaan ini memproduksi DOP (*Diethyl Phthalate*) berkapasitas 30.000 ton per tahun sebagai *plasticizer* untuk meningkatkan fleksibilitas bahan PVC.

2. PT. Petrowidada

Perusahaan ini bekerja sama dengan PT. Petrokimia Gresik, yang memiliki saham sebesar 1,47%. Perusahaan ini memproduksi sekitar 30.000 ton phthalic anhydride per tahun dan 1.200 ton maleic anhydride per tahun.

3. PT. Kawasan Industri Gresik

Perusahaan ini bekerja sama dengan PT. Petrokimia Gresik, yang memiliki kepemilikan saham sebesar 35%. Perusahaan ini bergerak di bidang pengembangan dan penyediaan kawasan industri siap pakai seluas 135 hektar, yang juga mencakup area proses ekspor (EPZ) untuk mendukung kegiatan industri yang berorientasi ekspor.

4. PT. Petrocentral

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 dan memproduksi Sodium Tripolyphosphate (STPP) dengan kapasitas 40.000 ton per tahun berkat kerja sama antara beberapa perusahaan, termasuk PT Petrokimia Gresik (9,8%), PT Kodel Jakarta (10,83%), PT Supra Veritas (6,37%), PT Salim Chemical (6,37%), PT Fosfindo Surabaya (12,74%), dan PT Unggul IC (53,89%).



5. PT. Puspertino

PT. Puspertino adalah perusahaan industri terkemuka yang menyediakan jasa teknik dan pembuatan peralatan pabrik dalam skala besar. PT. Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 3,5% di PT. Puspertino.

6. PT. Pupuk Indonesia Energi

PT Pupuk Indonesia (Persero) bersama anak perusahaannya mendirikan PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) untuk memproduksi dan menyediakan energi serta utilitas bagi perusahaan di bawah Grup PIHC maupun industri lain di luar grup. PT Petrokimia Gresik memiliki 10% saham dalam perusahaan ini.

7. PT. Pupuk Indonesia Pangan

PT Pupuk Indonesia Pangan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan pertanian. Pembentukannya merupakan bagian dari kebijakan pemerintah untuk mendukung program peningkatan produktivitas pertanian melalui pengelolaan berbasis korporasi. PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 10% di perusahaan ini.